

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA)**

##### **1. Apa itu Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA)**

AMMA adalah singkatan dari Angkatan Muda Masjid Al-jihad yaitu suatu organisasi Remaja/Pemuda masjid yang merupakan bagian semi otonom dari Badan Pengelola Masjid Al-Jihad. Organisasi ini terletak di sebuah Masjid Jami yang berada di kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, tepatnya di Kelurahan Cempaka Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Lokasi dari pada organisasi ini yaitu bertempat di Jalan Cempaka Besar No.24.

##### **2. Sejarah Berdirinya Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA)**

Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) merupakan badan otonom yang dibentuk oleh Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin yang salah satu fungsinya adalah untuk menangani kebijakan dari Masjid Al-Jihad Banjarmasin yang berkaitan dengan remaja, yaitu memberdayakan remaja dan memakmurkan masjid pada umumnya, khususnya Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin (AMMA) didirikan di Banjarmasin pada hari Rabu tanggal 01 Februari 2005.

Ide pertama munculnya organisasi Remaja Masjid ini bermula dari perkumpulan remaja yang diprakarsai oleh Bapak H. Riza Rahman, LC.

Setelah melalui proses diskusi yang panjang, dari beliau akhirnya organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin ini di bentuk dan diputuskan memakai nama RMJ (Remaja Masjid Al-Jihad) Banjarmasin melalui Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Namun, sebelum Remaja Masjid Al-Jihad diresmikan. Pada bulan Maret tahun 2005 Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin telah membuka pendaftaran anggota Remaja Masjid Al-Jihad pada angkatan pertama, yang bekerjasama dengan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Banjarmasin. Pada saat itu BKPRMI di beri kepercayaan oleh Badan Pengelola Masjid Al-Jihad di minta bantuannya untuk menjadi panitia rekrutmen sekaligus menyeleksi anggota RMJ (Remaja Masjid Al-Jihad), yang mana para calon anggota harus mengikuti berbagai tahapan dan persyaratan yang sudah tentukan BKPRMI Kota Banjarmasin sebagai syarat kualifikasi anggota Remaja Masjid Al-Jihad, baik melalui seleksi administratif, test tertulis (ke Islaman & pengetahuan umum, baca Al Qur'an), dan test wawancara. Hal itu penting untuk dilakukan dengan tujuan agar tercipta anggota Remaja Masjid Al-Jihad yang ideal, professional serta dapat memajukan organisasi Remaja Masjid Al-Jihad dan dapat memakmurkan masjid pada umumnya, khususnya Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Dengan demikian, setelah Remaja Masjid Al-Jihad terbentuk dan diresmikan oleh Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin, seiring dengan perjalanan waktu, organisasi ini sempat vakum sekitar 3 tahun pada

tahun 2012 dikarenakan pengurus serta anggotanya yang kurang aktif. Setelahnya ditahun 2015 tepatnya pada tanggal 01 Mei 2015 diaktifkan kembali yang dinamakan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) dan terus berlanjut sampai sekarang.

Perjalanan sejarah organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) sejak berdiri 2005 hingga sekarang, sudah mengalami tiga perodesasi kepemimpinan. Pada periode pertama tahun 2005-2008, AMMA dipimpin oleh Sahabat H.Yusmilan Akurni, kemudian periode kedua tahun 2008-2011, AMMA di pimpin Sahabat Erwin Ma'ruf Wibowo. Dan periode ketiga tahun 2015-2018 kepemimpinan AMMA di pegang oleh Sahabat Rizwan Rinaldi.

### **3. Visi dan Misi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA)**

Visi AMMA yakni membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta melahirkan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai ummat

Misi AMMA yaitu :

- a. Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat.
- b. Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mempererat tali silaturrahi internal dan eksternal
- d. Memperkuat kinerja dalam bingkai keikhlasan. (Kerja Nyata)

#### **4. Tujuan dibentuknya Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA)**

- a. Mensyiarkan Islam dikalangan umat Islam dan pemuda remaja pada khususnya.
- b. Sebagai alat untuk memakmurkan masjid yang terorganisir dan terprogram
- c. Menjalin rasa kekeluargaan dan kerjasama yang baik antar sesama anggota maupun organisasi lain.
- d. Membantu program dan kegiatan Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin

#### **5. Struktur Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) Periode 2015-2018**

Struktur organisasi adalah suatu bagian yang bertujuan membagi tugas dalam berbagai pusat kegiatan atau bagian. Struktur organisasi juga merupakan sebuah kerangka kerja untuk mensistimatisir aktivitas yang akan dilakukan.

Berikut struktur kepengurusan AMMA yaitu :

**Struktur Kepengurusan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad  
(AMMA)**

**Periode 2015-2018**

**PELINDUNG**

- H. Riza Rahman, LC
- H. Syarwani Nunci, BA
- Drs. H. Umransyah Ali, MH.
- Ir. H. Saruji Ismail

**PENASEHAT**

- Drs. H. Supratman
- H. Muddasir, S.Pd. M.Pd
- Hamdani, A.Md
- Ir. H. Gt. Riduan Sofyani, MM

**PENGURUS HARIAN**

<b>KETUA UMUM</b>	: Rizwan Rinaldi
<b>WAKIL KETUA I</b>	: Nor Muhammad Saputra
<b>WAKIL KETUA II</b>	: Handi Sapta
<b>SEKRETARIS</b>	: Faisal Abdat
<b>WAKIL SEKRETARIS</b>	: Muhammad Noor Fahreza

**BENDAHARA** : Hafiz Yasova

**WAKIL BENDAHARA** : Muhammad Surya Kusuma

**BIDANG KESEKRETARIATAN**

Koordinator : Gt. Budi Satria

Sekretaris Koordinator : M. Syofi Azmi

Anggota :

- Ahmad Nurdin Fuad
- Randi Irawan
- Gt. Abdian Nur
- M. Ridho Akbar
- Gt. Azka
- Faizal Abu Bakar

**BIDANGDAKWAH & PENGKADERAN**

Koordinator : M.Riyandi Hidayat

Sekretaris Koordinator : Mirza Royyan

Anggota :

- Rizal Hadi
- Abdiel F. Ridho
- Makmur Ridho
- Alvin Pratama
- Aliansyah

**BIDANG HUMAS**

Koordinator : Said Akbar Yazı

Sekretaris Koordinator : M. Abdurrahim

Anggota :

- M. Danang Bestazıs
- M.Rizky R
- Ahmad Syahrul Munir
- Nazmi Saqıef
- M. Amien Hidayat
- M. Alkaderi

**BIDANG AN-NISA**

Koordinator : Farida Hariani

Sekretaris Koordinator : Karima Yazı

Anggota :

- Wafa
- Ega Gaprilina Aghnia
- Eva Febriana Aghnia
- Yasmine nadhira Indah
- Alya Saphira Rizky
- Nurmietha kartika Sari
- Feny Fatimah

Adapun data keadaan pengurus dan anggota sebagaimana yang peneliti dapatkan dari Sekretaris Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin dapat dilihat pada tabel Berikut ini

Tabel II Data Keadaan pengurus dan anggota Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Periode 2015-2018.

No	Tingkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Bekerja	8	-	8
2.	Mahasiswa	13	3	16
3.	Sma dan Aliyah	10	6	16
JUMLAH		31	9	40

Sumber data : Dokumentasi AMMA Periode 2015-2018

## 6. Program Kerja Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA)

Organisasi AMMA memiliki berbagai kegiatan yang juga digunakan sebagai sarana dalam membina akhlak serta kepribadian para remaja pada umum maupun para pengurus AMMA. Kegiatan-kegiatan AMMA ada yang bersifat internal dan ada yang bersifat eksternal. Dalam artian kegiatan internal yakni kegiatan yang dilaksanakan khusus anggota atau pengurus AMMA, dan eksternal ini yakni kegiatan untuk mensyiarkan Islam secara lebih luas dan diadakan untuk masyarakat yang berada dilua organisasi AMMA . diantara kegiatan AMMA adalah sebagai berikut :

Internal :

- a. Remaja mengaji.
- b. Kegiatan bersama dengan Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin.



## c. Partisipasi dalam Memakmurkan Masjid.

Eksternal :

- a. Pesantren ramadhan
- b. Donor Darah
- c. Ruqyah

Tabel III Data Program Kerja Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Rincian Dana	Waktu pelaksana	Pelaksana
1	Remaja Mengaji	Membentuk Pribadi-pribadi yang fasih dalam membaca Al-Qur'an	Rp. 100.000 / Pertemuan	Setiap satu minggu sekali	M. Abdurrahim
2	Pesantren Ramadhan	Sebagai sarana untuk membina akhlak para remaja	Rp. 10.000.000	Bulan Ramadhan	Farida Hariani
3	Donor Darah	Memberikan bantuan terhadap masyarakat yang memerlukan darah	Rp. 500.000	Setiap 3 bulan sekali	Said Akbar Yazid
4	Ruqyah	Memberikan bantuan terhadap masyarakat yang memerlukan tindakan pengobatan dan pencegahan terhadap penyakit	Rp. 5.000.000	September	M.Riyandi Hidayat

5	Membersihkan Masjid	Menjadikan masjid tempat yang bersih dan nyaman	Rp. 200.000	Setiap 1 bulan sekali	Nor Muhammad Saputra
---	---------------------	---	-------------	-----------------------	----------------------

Sumber data : Dokumentasi AMMA Periode 2015-2018

## 7. Sarana dan Prasarana Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA)

- a. Sekretariat Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) Banjarmasin.
- b. Komputer, laptop atau notebook dan printer.
- c. Sound System.
- d. Meja dan kursi.
- e. Lemari.
- f. Kipas angin.
- g. Kulkas.
- h. AC pendingin.
- i. Papan struktur kepengurusan.

Tabel IV Data Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Kondisi	Satuan
1	Laptop	Baik	2 Buah
2	Printer	Baik	1 Buah
3	Sound System	Baik	1 Buah
4	Meja	Baik	10 Buah
5	Kursi	Baik	2 Buah
6	Lemari	Baik	1 Buah
7	Kipas Angin	Baik	1 Buah
8	Kulkas	Baik	1 Buah

9	Ac Pendingin	Baik	1 Buah
10	Papan struktur kepengurusan	Baik	1 Buah

Sumber data : Dokumentasi AMMA Periode 2015-2018

## B. PENYAJIAN DATA

Pada saat ke lokasi penelitian tepatnya pada tanggal 15 Desember 2017 pukul 16.30 guna untuk meminta ijin penelitian. Peneliti menemui ketua harian Masjid Al-Jihad, serta bertemu langsung dengan Ketua Umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad. Pada dasarnya peneliti diterima untuk melakukan penelitian di sana. Ketua Umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad menceritakan sekilas terkait Organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin tersebut, tepatnya di dalam ruang Seketariat Ketua Umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad.

Hasil yang didapat peneliti terkait organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin, di sana diantaranya: organisasi ini didirikan di kota Banjarmasin pada tanggal 1 Februari 2005. Namun dulunya bernama bukan AMMA melainkan RMJ (Remaja Masjid Aljihad), namun sempat vakum sekitar 3 tahun ditahun 2012 dikarenakan remajanya yang kurang aktif. Setelahnya ditahun 2015 tepatnya pada tanggal 01 Mei 2015 diaktifkan kembali dan terus berlanjut sampai sekarang, sedangkan untuk kegiatannya banyak, yang mana boleh diikuti oleh seluruh remaja baik laki-laki maupun perempuan khususnya remaja yang merupakan anggota AMMA dan yang bukan dari AMMA, hal demikian memang telah menjadi kesepakatan dan tanggung jawab bagi remaja yang mengikuti

organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA), dan remaja yang mengikuti kegiatan tersebut.

### **1. Data Peranan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam pembinaan akhlak remaja Cempaka Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah.**

Berdasarkan data yang didapat melalui observasi, wawancara diketahui bahwa Angkatan Muda Masjid Al-Jihad merupakan bagian dari generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, Bangsa, dan Agama sehingga dapat mendharma bakti segenap potensi yang dimilikinya. Niat suci tersebut kemudian terikat dalam wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat mendidik dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup.

Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad sebagai lembaga kemasjidan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam menjalankan peranannya. Angkatan Muda Masjid Al-Jihad tidak hanya fokus pada bidang kemasjidan saja, melainkan bidang pembinaan keremajaan untuk menjadikan generasi muda yang berakhlak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan dengan Bapak Muddasir selaku ketua harian masjid Al-Jihad Banjarmasin pada tanggal 15 Desember 2017 tentang pengertian Akhlak yaitu: "*Amun* menurut aku Akhlak

itu perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, akhlak sangat berkaitan dengan moral dan tingkah laku seseorang, akhlak sangat erat kaitannya dengan kepribadian seseorang.”

Kemudian hasil wawancara dengan ketua umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad pada tanggal 15 Desember 2017 yakni Saudara Rizwan, dia mengatakan bahwa: “Akhlak itu menurut *ulun* tingkah laku sehari-hari kita, mulai dari sikap, *bepander* dan perilaku kita dengan *urang lain*. Akhlak itu cerminan sikap, dengan melihat tutur kata, bagaimana *inya* bersikap terhadap *urang* yang lebih tua dan dari sikap kita dapat melihat bagaimana akhlak dari seseorang itu.”

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara dengan Bapak Muddasir selaku ketua harian masjid Al-Jihad, Rizwan selaku ketua umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad dapat di analisa bahwa Akhlak merupakan sikap, perilaku dan moral yang tampak pada diri seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak juga erat kaitannya dengan keimanan seseorang, dimana jika seseorang beriman maka orang tersebut akan memiliki akhlak baik yang sebaliknya jika seseorang tersebut tidak beriman maka akhlaknya tidak baik.

Dalam hal menyingkapi akhlak remaja yang kurang baik, organisasi remaja Masjid serta pihak yang terlibat dalam Angkatan Muda Masjid Al-Jihad membuat langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Rizwan menyatakan saat diwawancarai pada tanggal 15 Desember 2017 tentang langkah-langkah yang dilakukan apabila melihat perilaku remaja yang kurang baik bahwa: “Langkah-langkah yang dapat *ulun* lakukan dengan cara merekrut sebanyak mungkin para

remaja untuk bergabung dalam organisasi angkatan muda masjid al-jihad ini agar remaja memiliki kegiatan yang positif.” Kemudian Bapak Muddasir mengatakan saat diwawancara pada tanggal 15 Desember 2017 “ Salah satu peran yang dapat kami lakukan bersama Angkatan Muda dalam membina akhlak remaja ialah memberikan teguran secara langsung kepada remaja.yang melakukan tindakan yang tidak sesuai norma agama dan masyarakat.”

Sedangkan Menurut saudara Saputra yang tergabung dalam pengurus Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin saat diwawancara pada tanggal 20 Desember 2017 mengatakan bahwa: “Langkah-langkah yang *bukan kami* lakukan adalah membuka kesadaran remaja melalui organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad, *membawai* para remaja disekitar untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi remaja, yang bersifat keagamaan maupun kegiatan sosial.”

Dari hasil wawancara dari ketiganya yaitu Bapak Muddasir, Saudara Rizwan, dan Saudara Saputra, peneliti dapat menganalisa tentang langkah-langkah organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad dalam membina akhlak remaja yaitu sebagai berikut:

1. Menasehati secara langsung remaja yang memiliki perilaku yang tidak baik. Seperti ketika ada pengajian berbicara, berbicara yang tidak sopan dll.
2. Mengikutsertakan remaja dalam kegiatan-kegiatan organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad baik kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan maupun sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizwan selaku ketua umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad bagaimana peranan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad dalam pembinaan akhlak remaja Cempaka Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin mengatakan bahwa: “ Kegiatan yang kami lakukan adalah mengajak pemuda-pemudi mengaji bersama dengan pembelajaran Tahsin yaitu *satu minggu sekali setiap malam jum'at untuk Ikhwannya dan malam minggu untuk akhwatnya* yang mana ini bertujuan untuk membaguskan bacaan, satu bulan sekali membersihkan masjid *ada jua kami mengadakan pesantren ramadhan itu kegiatan tahunan kami insya Allah itu berkelanjutan ja.* “

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan Remaja Mengaji yang berlangsung pada tanggal 20 Desember 2017, peneliti melihat bahwa kegiatan remaja mengaji memiliki nilai akhlak kepada Allah tercermin dari kegiatan ini di mulai dengan sholat berjamaah terlebih dulu baru membaca Al-Quran, setelah itu dilanjutkan dengan sedikit penyampaian materi dan di akhiri dengan berdoa sebagai sebuah bentuk permohonan agar ilmu yang di dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.

Hal ini senada dengan penuturan Saputra yang tergabung dalam pengurus Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin pada saat diwawancara tanggal 07 Januari 2018, yakni : *“ buhan kami rancak membantui buhan ta'mir seperti pembagian zakat, menjadi panitia penyembelihan hewan kurban dan mun ada waktu menghadiri pengajian umum.”*

Dan hal ini senada dengan penuturan Saputra remaja yang mengikuti organisasi angkatan muda masjid al-jihad pada saat diwawancara tanggal 07

Januari 2018, yakni : “*ada jua kami mengadakan donor darah yang dilaksanakan 3 bulan sekali terakhir dibulan November 2017.*”

Data tersebut didukung dengan penuturan Muhammad selaku remaja cempaka besar yang mengikuti kegiatan AMMA saat diwawancara tanggal 11 Januari 2018 yang mengatakan bahwa : “*Kalo di sini ulun rancak aja menghadiri kegiatan buhan kaka-kaka AMMA, banyak kegiatannya yang ulun umpati kaya pesantren ramadhan lawan kajian umum di sini.*”

Dan hal ini senada dengan penuturan Muhammad Yuda Abdillah remaja Cempaka besar yang mengikuti kegiatan AMMA saat diwawancara tanggal 11 Januari 2018 yang mengatakan bahwa : “*Alhamdulillah adanya kegiatan bebuan Angkatan Muda nih meulah ulun banyak tau mengenai agama dan jua di sini nih banyak dapat kawan hanyar jadi betambah tarus tali persaudaraan muslim.*”

Peneliti melakukan observasi lebih lanjut pada kegiatan membersihkan masjid yang berlangsung pada tanggal 14 Januari 2018, dalam ruang lingkup Islam, terutama yang berkaitan dengan akhlak, kegiatan membersihkan masjid memiliki nilai akhlak terhadap lingkungan, yang mana dalam hal ini kebersihan adalah sesuatu yang indah, sedang sesuatu yang indah adalah perkara yang dicintai oleh Allah Swt. Tugas menjaga kebersihan masjid, bukanlah kerendahan dan kehinaan. Tugas membersihkan masjid merupakan tugas para nabi dan rasul yang mulia.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dan yang telah peneliti paparkan. Peneliti mendapatkan hasil terkait tentang peranan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad bahwa Organisasi Angkatan Muda Masjid Al-



Jihad Kota Banjarmasin berpengaruh dan berperan penting dalam pembinaan akhlak remaja sebab itu merupakan tujuan utama terbentuk organisasi tersebut yaitu pembinaan generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Pembinaan dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh remaja dalam kegiatan-kegiatan rutin maupun tahunan yang dilakukan oleh organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad. Kemudian kegiatan lainnya seperti menanamkan mental kepada para pengurus agar ke masjid itu ikhlas, dalam artian tidak ada paksaan untuk sering hadir mengikuti kegiatan di masjid, dikarenakan sekarang ini kebanyakan para remaja di luar sana tidak peduli lagi dengan masjid, dan ini merupakan salah satu misi AMMA untuk mengajak kembali para remaja agar gemar pergi ke masjid. Pembinaan ini pun dilakukan untuk mencapai tujuan yang sama agar para pengurus mempunyai niat yang ikhlas dan lillahi ta'ala dalam memakmurkan masjid serta agar para pengurus dapat berfikir kreatif dan positif, serta diketahui bahwa beberapa kegiatan tersebut terdapat nilai-nilai akhlak kepada Allah, dan lingkungan.

## **2. Data Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Peranan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam pembinaan akhlak remaja Cempaka Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah.**

Hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan, menunjukkan adanya beberapa temuan terkait tentang adanya faktor pendukung

dan penghambat terhadap peranan angkatan muda masjid al-jihad dalam pembinaan akhlak remaja cempaka besar Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Peneliti dalam hal ini juga menganalisis bentuk kegiatan yang mencerminkan adanya faktor pendukung maupun penghambat terhadap peranan angkatan muda masjid al-jihad dalam pembinaan akhlak remaja cempaka besar Kecamatan Banjarmasin Tengah. Berikut uraian mengenai faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terhadap peranan angkatan muda masjid al-jihad dalam pembinaan akhlak remaja cempaka besar Kecamatan Banjarmasin Tengah.

#### **a. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengurus inti dan anggota Angkatan Muda Masjid Al-Jihad bahwa faktor penghambat terhadap peranan angkatan muda masjid al-jihad dalam pembinaan akhlak remaja cempaka besar Kecamatan Banjarmasin Tengah. bisa dibilang tidak terlalu banyak dan tidak terlalu menjadi masalah, apalagi jika hal itu dikaitkan dengan kegiatan.

Pada saat peneliti melakukan wawancara pada ketua umum saudara Rizwan pada saat di wawancara tanggal 20 Desember 2017, dia mengatakan hal berikut :  
*“untuk sesuatu yang menghambat kayanya ada aja jua pang, tapi namanya sebuah organisasi pasti ada ja.”*

Faktor penghambat selain hal tersebut memang ada beberapa hal yang kiranya bisa menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak remaja di sana, seperti kesibukan sebagian pengurus, semangat anggota mulai menyurut,

aktivitasnya bukan menjadi primer, dan jarak masjid dengan tempat tinggal anggota dan pengurus yang varian.

Hal tersebut senada dengan penuturan saudara Rizwan selaku ketua umum Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) periode 2015/2018 tersebut pada saat diwawancara tanggal 20 Desember 2017, yakni: *“kalo untuk faktor penghambatnya, kegiatan atau aktivitasnya ini bukan menjadi primer dan juga semangat anggota mulai menyusut ya paling kada yang hadir bisa 15 orang aja, jadi kada semua an anggota yang turunan pas ada kegiatan rutinan tuh, jadi harapan kedepannya kegiatan ini bisa terus berjalan, supaya dapat dirasakan dampak positifnya gasan semua anggota amma maupun remaja lainnya.”*

Hal ini juga senada dengan penuturan Saputra remaja yang mengikuti organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) disana pada saat diwawancara tanggal 21 Desember 2017, yakni : *“sayangnya kegiatan ini kada bersifat wajib, jadi kada semua an anggota yang turunan pas ada kegiatan, lawan jua kadang pengurus intinya banyak yang hauran kayak ada yang sudah begawi ada yang kuliah di UIN antasari ada yang di Unlam dan ada jua yang masih aliyah dan sma.”*

Dan hal ini juga senada dengan Saputra remaja yang mengikuti organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) dan selaku pengurus inti juga saat diwawancarai tanggal 07 Januari 2018, yakni: jarak masjid dengan tempat tinggal anggota amma dan pengurus yang varian, *ada rumahnya digambut kaya ketua umum kita nih rumahnya digambut, ada yang dikuin, ada yang dibasirih dan*

*lain-lainnya ay. Ini pang yang menjadi penghambat pastinya mun kesini memerlukan biaya bensin kendaraan”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, faktor penghambat dalam peranan angkatan muda masjid al-jihad dalam pembinaan akhlak remaja cempaka besar kecamatan Banjarmasin Tengah tidak terlalu banyak, memang ada sedikit faktor penghambat yang peneliti temukan dalam kegiatan tersebut seperti faktor internal anggota menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak melalui kegiatan yakni Aktivitas atau program kerja ini bukan yang primer sehingga dampak yang di dapat tidak dapat maksimal, serta dari anggota amma sendiri semangat mulai menyusut, juga kesibukan sebagian pengurus yang melatarbelakangi diantaranya fokus skripsi, bekerja, usaha dan lainnya. Dan juga jarak masjid al-jihad dengan tempat tinggal anggota amma dan pengurus yang varian, ada yang dekat da nada juga yang jauh. Hal ini terkadang juga menjadi hambatan bagi anggota yang tempat tinggalnya jauh dari masjid al-jihad.

#### **b. Faktor Pendukung.**

Berdasarkan hasil observasi tanggal 21 Desember 2017, faktor pendukung dalam peranan angkatan muda masjid al-jihad dalam pembinaan akhlak remaja cempaka besar Kecamatan Banjarmasin Tengah sangat banyak. Seperti dari segi teknis pelaksanaannya yang di dukung oleh fasilitas yang memadai, dengan adanya kipas angin, Sound system dan lain-lain. Selain hal demikian, pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Desember 2017 peneliti mendapati bahwa ketika itu sedang padam lampu, namun hal demikian tidak menjadi masalah

berarti bagi berjalannya kegiatan tersebut karena adanya *genset*. Selain itu, adanya sumber dana yang dimiliki Angkatan Muda Masjid Al-Jihad memberikan dukungan tersendiri bagi lancarnya pelaksanaan kegiatan tersebut. *jadi disini mun masalah duit Alhamdulillah ada ja yag mendanai terkadang dari buhan masjid, kerja sama dengan pihak sponsor, donatur dan bahkan dari anggota sendiri. Jadi gasan meadakan kegiatan tuh nyaman ja*

Hal ini senada dengan penuturan Fataha Ismail, remaja yang mengikuti kegiatan angkatan muda masjid aljihad tersebut pada saat diwawancara tanggal 18 Desember 2017, yakni : *“Alhamdulillah disini buhan angkatan mudanya lawan orang-orangnya baik-baik kadada yang baisi kelakuan yang menyalah jadi nya dapat menjadi pengaruh terhadap remaja lain dan meumpati sikapnya.”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui terdapat faktor pendukung terhadap peranan angkatan muda masjid al-jihad dalam pembinaan akhlak remaja cempaka besar Kecamatan Banjarmasin Tengah yakni, dari segi fasilitas yang lengkap, sumber dana yang membantu, serta adanya orang-orang yang memiliki sikap dan akhlak baik dan semangat anggota dalam melaksanakan kegiatan.

## C. ANALISIS DATA

### 1. Peranan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam pembinaan akhlak remaja Cempaka Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad merupakan bagian dari generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan

kewajibannya kepada masyarakat, Bangsa, dan Agama sehingga dapat mendharma bhakti segenap potensi yang dimilikinya. Niat suci tersebut kemudian terikat dalam wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat mendidik dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup.

Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad sebagai lembaga kemasjidan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan peranannya. Organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad tidak hanya fokus pada bidang kemasjidan saja, melainkan bidang pembinaan keremajaan untuk menjadikan generasi muda yang berakhlak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di lapangan bahwa perananan angkatan muda masjid al-jihad dalam pembinaan akhlak remaja cempaka besar kecamatan Banjarmasin tengah dapat terlihat dari beberapa aktivitas kegiatannya dilingkungan Masjid Al-Jihad, antara lain :

a. Pembinaan Generasi Muda yang bertakwa kepada Allah SWT

Pembinaan akhlak pada generasi muda sangat diperlukan agar remaja tersebut menjadi generasi muslim yang berakhlak, beriman, bertaqwa, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad ini, dengan menyusun aneka program kegiatan,

kemudian di *follow up* (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman dan kemasjidan. Arah kegiatan angkatan muda masjid al-jihad dalam hal pembinaan generasi muda islam ini, secara umum di orientasikan untuk *Pertama*, meningkatkan kualitas pengetahuan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial budaya kemasyarakatan. *Kedua*, membentuk kepribadian yang berakhlaq mulia. *Ketiga*, meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan (*leadership*).

Untuk mewujudkan generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Angkatan Muda Masjid Al-Jihad sebagai organisasi pembinaan remaja melaksanakan berbagai kegiatan, sebagai berikut :

a) Kajian Umum

Kajian umum merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan badan pengelola masjid Al-Jihad setiap hari setelah sholat maghrib bertempat di Ruang Induk Masjid Al-Jihad Banjarmasin, kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian dengan mendatangkan ustadz atau pembicara dari berbagai tokoh, baik tokoh agama, maupun akademisi. Sedangkan materi yang disampaikan bersifat tematik, dalam arti menyesuaikan wacana isu kotemporer yang berkembang. Metode yang digunakan dalam pengajian tersebut adalah dialog interaktif, dimana peserta dapat melakukan tanya jawab kepada ustadz setelah selesai penyampaian materi. Peserta kajian ini dari Pengurus masjid, jamaah, anggota AMMA dan remaja Islam se kota Banjarmasin dan sekitarnya, yang di ikuti kurang lebih sekitar 50 jamaah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada

seluruh jamaah dan remaja muslim agar memahami ajaran Islam yang benar, supaya tidak salah langkah terutama dalam bidang.

#### b) Remaja Mengaji

Remaja Mengaji merupakan kegiatan mingguan yang dilaksanakan pada malam jum'at untuk laki-laki dan malam minggu untuk anak perempuan setelah sholat isya, bertempat di Sekretariat angkatan muda masjid al-jihad Banjarmasin. Kegiatan ini mendatangkan ustadz dan ustadzah yang ahli dibidang Al-Qur'an. Adapun tujuan yang diadakan kegiatan ini ialah membentuk pribadi-pribadi yang fasih dalam membaca Alqur'an. Namun peserta kegiatan ini hanya di ikuti oleh remaja putra-putri, baik dari anggota AMMA putra-putri maupun remaja putra-putri lainnya se-kota Banjarmasin dan sekitarnya.

#### c) Pesantren Ramadhan

Dalam rangka untuk mengisi kegiatan pada bulan ramadhan, Angkatan Muda Masjid Al-Jihad menyelenggarakan kegiatan pesantren ramadhan bagi siswa SD, SMP, dan SMA se-kota Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap awal bulan ramadhan sampai pertengahan ramadhan. Acara dimulai pukul 08.00-14.00. Materi yang disampaikan meliputi tentang keislaman, ketauhidan, fiqh, akhlak, sejarah nabi lain sebagainya. Narasumber didatangkan dari tokoh akademisi, para tokoh agama, dan tokoh ulama yang ada di Kota Banjarmasin. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman dan wawasan keagamaan kepada para siswa tersebut, sehingga terwujud remaja muslim yang tangguh, beriman, berakhlak, bertaqwa dan beramal shalih kepada Allah SWT. Media pembelajaran kegiatan ini menggunakan ceramah dan dialog interaktif.



Menurut pendapat peneliti bahwa kegiatan-kegiatan tersebut di atas pembinaan pada generasi muda pada hakekatnya merupakan suatu hal paling penting dan sangat mendesak untuk dilakukan dalam rangka membentuk akhlak remaja agar menjadi generasi muda yang beriman, bertaqwa dan beramal shalih kepada Allah SWT. Dalam ajaran agama Islam masalah pembinaan mendapat perhatian yang sangat besar sebagaimana sabda Nabi *"Sempurnanya iman seorang mukmin adalah mempunyai akhlak yang bagus"*. Dan dalam riwayat lain dikatakan *"Sesungguhnya yang dicintai olehku (Nabi Muhammad SAW) adalah mereka yang mempunyai akhlak yang bagus"*.

d) Membersihkan masjid

Membersihkan masjid dilaksanakan setiap malam Jum'at yang bertempat di Masjid Al-Jihad Banjarmasin . Dalam kegiatan ini tidak semua anggota Angkatan Muda Masjid Al-Jihad di ikut serta secara bersama-sama, akan membagi seluruh anggota menjadi berapa kelompok dalam satu bulannya. Merupakan tugas masing-masing anggota tersebut untuk dapat melibat remaja muslim yang ada Cempaka Besar untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Tujuan kegiatan ini pertama untuk mengajak remaja muslim memanfaatkan waktunya untuk melakukan kegiatan yang bersifat positif, kedua untuk memakmurkan kegiatan Masjid Al-Jihad Banjarmasin sebagai mimbar kegiatan beribadah kepada sang pencipta.

b. Kegiatan bersama dengan Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) merupakan badan otonom yang dibentuk oleh Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Di satu sisi keberadaan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) juga sebagai *underbouw* (anak organisasi) Badan Pengelola Masjid Al-Jihad. Oleh karena itu dalam aktivitasnya perlu menyelaraskan dengan aktivitas ketakmiran Masjid Al-Jihad Banjarmasin, dalam artian mendukung dan membantu program kegiatan induknya, sehingga akan terjadi sinergitas yang saling menguatkan antara AMMA dengan Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Misalnya kegiatan menjelang peringatan hari besar Islam atau yang sering dikenal dengan istilah PHBI. Sebagaimana kita ketahui, bahwa dalam agama Islam terdapat delapan hari besar Islam yang selalu rutin diperingati setiap tahunnya, antara lain; peringatan tahun baru Hijriyah pada 1 Muharam, peringatan hari Asyura (10 Muharam), peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW (12 Rabiul Awal), pada tanggal 27 Rajab (peringatan hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW), 15 Sya'ban (Nisfu Sya'ban), peringatan Malam Nuzulul Qur'an (17 Ramadhan), 1 Syawal (Hari Raya Idul Fitri), 10 Zulhijjah (Hari Raya Idul Adha).

Seluruh momentum peristiwa tersebut di atas, merupakan hari sejarah Islam yang memiliki arti sangat penting bagi seluruh umat Islam, tidak heran jika pemerintah Indonesia menanggalkan PHBI sebagai hari libur nasional dan hari bersejarah dalam Islam yang harus peringati dan dihormati oleh seluruh umat Islam. Tujuan kegiatan ini pada dasarnya adalah untuk menggugah umat muslim mengenang kembali peristiwa masa lalu dalam sejarah Islam, kemudian diambil

hikmahnya dan dapat dijadikan sebagai pelajaran atau suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penyelenggaraan peringatan hari besar Islam biasanya angkatan muda masjid al-jihad Banjarmasin selalu di isi dengan kegiatan bentuknya bervariasi, namun secara umum kegiatannya berupa; pengajian umum, menyembelih qur'ban, pembagian zakat, khitanan massal, pengobatan gratis, dan lain sebagainya. Tentunya kegiatan-kegiatan tersebut disesuaikan dengan momentnya hari besar Islam tersebut. Dalam hal ini, setiap penyelenggaraan kegiatan menjelang peringatan hari besar Islam, Pengurus Angkatan Muda Masjid Al-Jihad (AMMA) selalu dilibatkan oleh Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin untuk membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan tersebut. seperti kegiatan Pengajian umum, Donor darah, Pembagian zakat dan menyembelih kurban.

Melihat kondisi tersebut di atas merupakan suatu hal yang lazim bila pengurus AMMA dilibatkan untuk mensukseskan acara tersebut. Meskipun kegiatan tersebut menjadi tanggung jawab Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin. Akan tetapi peran AMMA sangat dibutuhkan dalam mendukung dan membantu program Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin, baik dalam bentuk tenaga, masukan, maupun dukungan. Sekaligus kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat secara nyata.

#### c. Partisipasi dalam memakmurkan masjid

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk taqarub (*mendekatkan diri*) kepada Allah SWT. Banyak hal yang bisa dilakukan dalam rangka

memakmurkan masjid. Hal yang paling sederhana, namun memiliki nilai yang sangat besar adalah memakmurkan masjid dengan menunaikan shalat berjamaah secara rutin. Dengan shalat berjamaah, tak sebatas pahala yang diperoleh, tetapi juga keterikatan secara emosional terhadap masjid menjadikan kita semakin mencintainya. Rasa cinta inilah yang kemudian akan menjadikan semangat kita semakin mantap, sehingga muncul keinginan untuk menghidupkan dan memajukan masjid dari ranah ibadah hingga efektifitas dakwah.

Dalam hal ini, langkah-langkah yang dilakukan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad dalam memakmurkan masjid: *pertama*, melakukan shalat berjamaah di Masjid Al-Jihad setiap memasuki waktu adzan tiba, maka seluruh kegiatan apapun yang sedang berlangsung di istirahatkan (tunda) sejenak, kemudian kegiatan tersebut dilanjutkan kembali setelah selesai shalat berjamaah. Biasanya kegiatan ini dilakukan ketika agenda bersama, atau berada lingkungan Masjid Al-Jihad. *Kedua*, menggiatkan berbagai kegiatan, dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan berbagai kegiatan yang sifatnya rutinitas, seperti *kegiatan mingguan*; misalnya kajian umum. *Kegiatan bulanan*; misalnya Donor Darah. *Kegiatan tahunan*: misalnya pesantren ramadhan, dan peringatan hari besar Islam.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Peranan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam pembinaan akhlak remaja Cempaka Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah.**

Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan Angkatan Muda

Masjid Al-Jihad (AMMA) sebagai organisasi pemberdayaan remaja dan pemakmuran masjid, khususnya Masjid Al-Jihad Banjarmasin tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan peranannya, baik dari pengurus, masyarakat dan sebagainya. Kelancaran suatu kegiatan di samping ditentukan oleh faktor tenaga, faktor sumber daya manusia, juga oleh faktor dana, fasilitas dan alat pelengkap yang diperlukan serta pengelolaan yang baik.

Hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan, menunjukkan adanya beberapa temuan terkait tentang adanya Faktor penghambat dan pendukung terhadap Peranan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam pembinaan akhlak remaja Cempaka Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah.

**a) Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dari kegiatan peranan pembinaan akhlak dari Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin ini yakni sebagai berikut :

- 1) Adanya orang-orang yang telah memiliki sikap dan akhlak yang baik serta memiliki wawasan yang luas pula dalam ilmu agama. Jadi orang-orang tersebut dinilai menjadi sebuah unsur pendukung pembinaan akhlak dan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap para remaja lainnya.
- 2) Sumber dana yang dimiliki Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin berasal dari: *Pertama*, dana stimulan dari Badan Pengelola Masjid Al-Jihad Banjarmasin, meskipun jumlahnya tidak banyak. *Kedua*, kerjasama dari pihak sponsor. *Ketiga*, infaq anggota, donatur, dan dana tidak mengikat.

- 3) Pelaksanaan kegiatan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin sangat didukung seluruh fasilitas yang ada di Masjid Al-Jihad, hal ini dapat menjadi sebuah kekuatan sekaligus pendorong aktivitas Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam menjalankan peranannya.
- 4) Semangat anggota cukup luar biasa dalam Memakmurkan Masjid Al-Jihad Banjarmasin, ini menjadi modal dasar untuk pengembangan organisasi Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin ke depan.

**b) Faktor Penghambat**

Faktor penghambat kegiatan peranan pembinaan akhlak dari Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin ini yakni sebagai berikut :

- 1) Kesibukan sebagian pengurus Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin yang masih disibukkan dengan belajar, kuliah, bekerja, berdagang dan lain sebagainya menjadi faktor hambatan terhadap pelaksanaan program-program kegiatan Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin.
- 2) Semangat anggota mulai menyusut saat masuk menjadi anggota Angkatan Muda Masjid Al-Jihad. Hal tersebut dapat terlihat jumlah anggota Angkatan Muda Masjid Al-Jihad yang diterima 60 orang, ternyata yang aktif hanya 25 orang. banyak hal yang melatar belakangi diantaranya; menikah, fokus skripsi, bekerja, usaha, dan lainnya.
- 3) Aktivitas di Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin bukan menjadi kegiatan primer. Akibatnya ketika ada kegiatan Angkatan Muda Masjid

Al-Jihad Banjarmasin.terkadang bertabrakan dengan aktivitas diluar. Hal ini dapat dipahami anggota Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin.mempunyai kegiatan pokok.

- 4) Jarak Masjid Al-Jihad Banjarmasin dengan tempat tinggal anggota Angkatan Muda Masjid Al-Jihad Banjarmasin sangat varian, ada yang dekat dan ada juga yang jauh. Hal ini terkadang juga menjadi hambatan bagi anggota yang tempat tinggalnya jauh dari Masjid Al-Jihad. Karena butuh biaya transportasi untuk sampai ke Masjid Al-Jihad.